

## Determinan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin

Diah Meilani

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang  
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia

[diahmeilani7@gmail.com](mailto:diahmeilani7@gmail.com)

Bainil Yulina

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang  
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia

[byulina@gmail.com](mailto:byulina@gmail.com)

Anggeraini Oktarida

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang  
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia

[Anggeraini\\_oktarida@polsri.ac.id](mailto:Anggeraini_oktarida@polsri.ac.id)

### Article's History:

Received 11 December 2024; Received in revised form 21 December 2024; Accepted 8 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Meilani, D., Yulina, B., & Oktarida, A. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1) 8-21. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1786>

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan Kabupaten Musi Banyuasin. Faktor-faktor tersebut adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Keuangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Purposive sampling. Peneliti menentukan sampel dengan kriteria yaitu kepala bagian atau sub bagian keuangan, dan staff penatausahaan keuangan. Dimana populasi terdiri dari 30 OPD di kabupaten Musi Banyuasin, dan sampelnya adalah 3 pegawai dari masing-masing OPD sesuai dengan kriteria. Peneliti menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ini Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah di Kabupaten Musi Banyuasin, Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten Musi Banyuasin, Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten Musi Banyuasin, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Manusia, dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

**Keywords :** Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia, SIMDA Keuangan.

### Pendahuluan

Pasal 6 PP Nol. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang kondisi keuangan dan transaksi entitas pelapor dan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang harus ada dalam informasi keuangan untuk mencapai tujuan DAP. ". Menurut Liza Rahayu dkk. (2014), Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WDP), Opini Audit Tidak Wajar (TW) dan Pernyataan Menolak Opini/Tidak Memberikan Pendapat merupakan hasil audit atas laporan keuangan BPK. Provinsi Sumsel telah mendapatkan predikat WTP dari BPK selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021, namun pada tahun 2021 beberapa kabupaten mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), salah satunya adalah Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil audit BPK menunjukkan bahwa proses evaluasi penawaran untuk 90 paket pekerjaan tidak mengikuti dokumen seleksi, terdapat bukti adanya persaingan tidak sehat antar peserta lelang dan terdapat bukti bahwa tim seleksi diinstruksikan untuk memenangkan salah satu barang/jasa. Elrlina (2013:6): "Sistem akuntansi keuangan daerah

adalah suatu sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan suatu transaksi atau peristiwa keuangan sampai dengan pelaporan keuangan sebagai bagian dari pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah atau APBD”.

Merujuk pada penelitian terdahulu, faktor pertama yang mempengaruhi besarnya kualitas laporan keuangan adalah temuan penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Windika (2021) bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern. Mengacu pada penelitian sebelumnya, Oktarida et al. (2019) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern. Warjiyono dkk. (2021) menjelaskan bahwa kapasitas adalah kemampuan orang untuk melaksanakan tugas dan wewangnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Di sisi lain, sumber daya manusia didefinisikan sebagai kekuatan individu yang dapat digunakan oleh organisasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyatakan bahwa “Pemerintah Daerah berkewajiban untuk memanfaatkan dan memantau perkembangan teknologi informasi, mengembangkan kapasitas pengelolaan keuangan daerah, dan meningkatkan transparansi ekonomi daerah”. Salah satu opsinya adalah dengan menggunakan program SIMDA, sebuah program yang membantu pemerintah daerah mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan pemerintah. Pemerintah daerah wajib membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan ini membutuhkan sistem yang andal yang dapat mengolah data dan menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas SDM dan SIMDA dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Namun, studi yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa hasil studi masih bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, meskipun variabel independennya sama. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian “Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin”.

## Tinjauan Pustaka

### Teori Stewardship (stewardship theory)

Menurut Donaldson dan Davies (1991) dalam Asih (2021), kepemimpinan bukanlah tentang tujuan pribadi tetapi tentang tujuan akhir, yaitu keuntungan organisasi. Menurut teori stewardship, manajemen dapat bertindak untuk kepentingan publik, khususnya investor, berdasarkan karakteristik manusia seperti kepercayaan, akuntabilitas, integritas, dan kejujuran. Keterkaitan antara teori stewardship dengan variabel dalam penelitian ini adalah bahwa pemerintah daerah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan pedoman yang ada untuk memastikan bahwa perencanaan dibuat dan dikelola secara efektif. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus menggunakan teori ini. Masyarakat mengandalkan pemerintah daerah untuk mengelola semua kegiatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Oleh karena itu, pemerintah harus menggunakan semua kekuatan dan keterampilan mereka untuk membuat laporan keuangan berkualitas sehingga memenuhi kebutuhan pengguna.

### Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Heru dan Melly (2022:3) “Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan transaksi ekonomi/keuangan suatu daerah (provinsi, kabupaten, kota) dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkannya. Menurut Pujanira (2017), indikator sistem akuntansi keuangan daerah adalah “(1) Sistem akuntansi keuangan daerah harus sesuai dengan standar akuntansi nasional yang berlaku yaitu akuntansi akrual. Akuntansi akrual mengakui transaksi ketika transaksi tersebut menjadi hak atau kewajiban, meskipun tidak ada kas yang diterima atau dibayarkan, dan (2) prosedur akuntansi didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum: Standar akuntansi yang berlaku umum digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan. Setiap transaksi keuangan harus dianalisis, dinilai, dan dicatat dengan benar. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun secara berkala.

### Sistem Pengendalian Intern

Martini et al. (2019) Pengendalian internal merupakan aturan yang ditetapkan dalam suatu organisasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan untuk tujuan organisasi. Pengendalian internal mencakup struktur organisasi dan metode yang digunakan untuk melindungi aset dan mendapatkan data yang akurat.

**Kapasitas SDM**

Menurut Sedarmayanti (2014), kapasitas sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kekuatan atau tenaga dan dapat dijabarkan sebagai daya, kekuatan, kemampuan, potensi, keberadaan, peran, wewenang dan tanggung jawab (kompetensi), yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

**Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)**

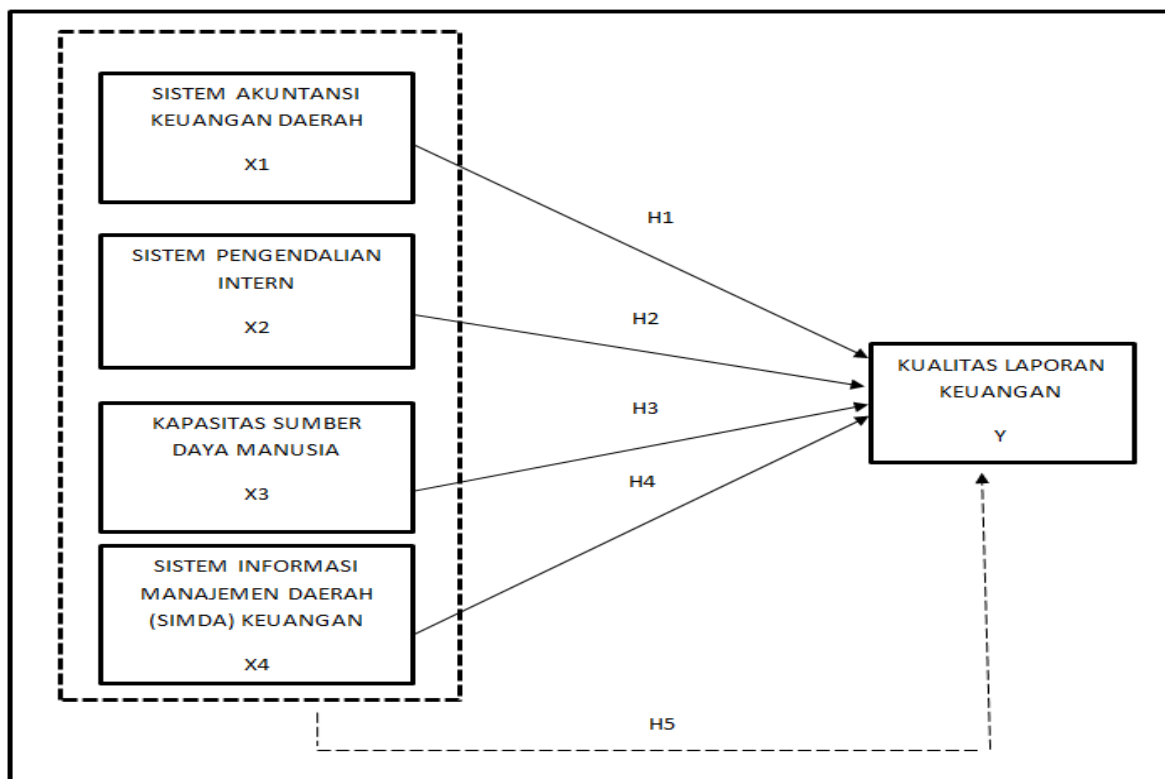
Ariska dkk. (2019) Aplikasi SIMDA Keuangan bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah dapat menggunakan aplikasi ini untuk melakukan berbagai tugas seperti perencanaan anggaran, administrasi, akuntansi dan pelaporan pengelolaan keuangan.

**Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Rompas (2022), laporan keuangan memberikan informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan pelapor dan semua transaksi selama periode pelaporan. Laporan keuangan diperlukan untuk memeriksa nilai sumber daya keuangan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pemerintah, untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas entitas pelapor, dan untuk menentukan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

**Kerangka Pemikiran**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah penulis, 2023

**Metodologi****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana data diukur dalam bentuk angka atau numerik dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

**Variabel Penelitian**

Tabel 1. Operasional Variabel

| Variabel                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Dimensi                                                                                                                                      | Pertanyaan Kuesioner                   | Skala    |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------|
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>1</sub> ) | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan sistem akuntansi yang terdiri dari seperangkat kebijakan, standar dan prosedur yang dapat menghasilkan laporan yang handal, relevan dan tepat waktu untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak pemerintah dan non-pemerintah. (Permendagri No. 59 Tahun 2007). | 1. Prosedur Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Pencatatan yang Berlaku Umum.<br>2. Pembuatan Laporan Keuangan Secara Periodik          | 1-8<br><br>9-14                        | Interval |
| Sistem Pengendalian Intern (X <sub>2</sub> )       | Pengendalian intern merupakan prosedur yang ada dalam suatu organisasi untuk menjaga operasi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian berisikan rencana organisasi dan metode untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya. (Martini et al., 2019).                                                | 1.Lingkungan Pengendalian<br>2.Penilaian Resiko<br>3.Kegiatan Pengendalian<br>4.Informasi dan komunikasi<br>5.Pemantauan pengendalian intern | 1-5<br>6-10<br>11-16<br>17-18<br>19-20 | Interval |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )    | kapasitas sumber daya manusia adalah daya yang berasal dari manusia. Daya yang berasal dari manusia ini dapat disebut sebagai tenaga atau kekuatan dalam artian                                                                                                                                                                                                                              | 1. Pengetahuan<br>2. Keterampilan<br>3. Sikap                                                                                                | 1-2<br>3-4<br>5-6                      | Interval |

|                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                      |                      |          |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------|
|                                                                                | dapat ditunjukkan sebagai tenaga, daya, kemampuan, potensi, keberadaan, peran, otoritas, dan tanggung jawab kemampuan (kompetensi). (Elfina et al., 2020).                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                      |                      |          |
| Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X <sub>4</sub> ) | Penerapan SIMDA Keuangan merupakan penerapan Aplikasi komputer SIMDA keuangan yang merupakan program aplikasi bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Dengan aplikasi ini, pemerintah daerah dapat melaksanakan pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan hingga akuntansi serta pelaporan. (Ariska, dkk 2019).                    | 1. Perangkat<br>2. Pengelolaan Data Keuangan                         | 1-5<br>6-9           | Interval |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)                                                  | Kualitas laporan keuangan daerah menjadi ukuran-ukuran normatif yang perlu diperhatikan dalam melaporkan informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus berkualitas, bermanfaat serta | 1. Relevan<br>2. Andal<br>3. Dapat Dibandingkan<br>4. Dapat Dipahami | 1-3<br>4-7<br>8<br>9 | Interval |

|  |                                                                           |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | sesuai kebutuhan para pengguna. (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010). |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Sumber : diolah peneliti, 2023

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu 30 Organisasi Perangkat Daerah di kabupaten Musi-Banyuasin. Pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Peneliti menentukan sampel dengan kriteria yaitu kepala bagian atau sub bagian keuangan, dan staf penatausahaan keuangan. Dimana terdiri dari 3 pegawai dari masing-masing OPD berdasarkan kriteria, dengan demikian, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 90 sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diukur dengan skala Likert.

### Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2016:154) "Memberikan gambaran statistik deskriptif atau deskripsi mengenai suatu data berdasarkan nilai-nilai (mean), standar, maksimum, minimum". Statistik deskriptif juga dapat dicari dengan cara mencari kekuatan hubungan antar variabel menggunakan analisis korelasi, membuat prediksi dengan analisis regresi dan perbandingan dengan membandingkan nilai rata-rata data atau data populasi.

#### Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:175) "Validasi adalah sebuah teknik untuk mengukur keakuratan data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti". Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2012:187) "Pengujian reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang telah disusun dalam satu bentuk kuesioner. Reliabilitas  $< 0,06$  adalah kurang baik,  $0,7$  dapat diterima, dan  $> 0,8$  baik". Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach (CA).

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239) "Uji normalitas digunakan untuk evaluasi kenormalan variabel yang diperiksa, apakah data berdistribusi normal atau tidak, ini penting karena jika data untuk setiap variabel tidak normal maka Pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik".

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Ghazali (2016:82) "Digunakan untuk pengujian mengenai apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen". Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasinya nol di antara variabel independen lainnya.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazal (2016:83) "Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki varian yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya".

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2020:213) menyatakan bahwa Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Imam Ghozal (2018:98) "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh dari suatu variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan keabsahan 5%".

#### 2. Uji F

Imam Ghazali (2018:98) Menjelaskan bahwa uji hipotesis sering disebut sebagai uji signifikan secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi dan diestimasi. Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikan ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya secara simultan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikan ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3. Uji $R^2$

Menurut Imam Ghozal (2016:97) "Koefisien determinasi dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen". Nilai koefisien determinasi antara nol dan 1 atau interval antara 0 dan 1.

## Hasil Penelitian

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics    |    |         |         |       |                |
|---------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| SAKD                      | 80 | 45      | 69      | 55,15 | 4,725          |
| SPI                       | 80 | 54      | 85      | 65,67 | 5,839          |
| Kapasitas SDM             | 80 | 16      | 30      | 23,10 | 3,336          |
| SIMDA                     | 80 | 31      | 46      | 38,08 | 2,815          |
| Kualitas Laporan Keuangan | 80 | 29      | 43      | 36,61 | 2,674          |
| Valid N (listwise)        | 80 |         |         |       |                |

Sumber : Output SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( $X_1$ ) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,15 dengan standar deviasinya 4,725, serta nilai minimum sebesar 45 dan maksimum sebesar 69. Untuk variabel Sistem Pengendalian Intern ( $X_2$ ) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65,67 dengan standar deviasinya 5,839, serta nilai minimum sebesar 54 dan maksimum sebesar 85. Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,10 dengan standar deviasinya 3,336, serta nilai minimum sebesar 16 dan maksimum sebesar 30. Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan ( $X_4$ ) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,08 dengan standar deviasinya 2,815, serta nilai minimum sebesar 31 dan maksimum sebesar 46. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,61 dengan standar deviasinya 2,674, serta nilai minimum sebesar 29 dan maksimum sebesar 43.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | ,0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 1,79252987              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | ,056                    |
|                                                    | Positive       | ,056                    |
|                                                    | Negative       | -,053                   |
| Test Statistic                                     |                | ,056                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 200. Nilai signifikansi penelitian ini lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0.05$ ), maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal. Hasil penelitian ini telah didukung oleh hasil grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 66,915                      | 3,305      |                           | 20,248 | ,000 |                         |       |
|                           | X1         | -,140                       | ,049       | -,248                     | -2,856 | ,006 | ,797                    | 1,254 |
|                           | X2         | -,124                       | ,045       | -,271                     | -2,769 | ,007 | ,626                    | 1,597 |
|                           | X3         | -,174                       | ,071       | -,217                     | -2,436 | ,017 | ,758                    | 1,319 |
|                           | X4         | -,274                       | ,098       | -,288                     | -2,801 | ,006 | ,566                    | 1,766 |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

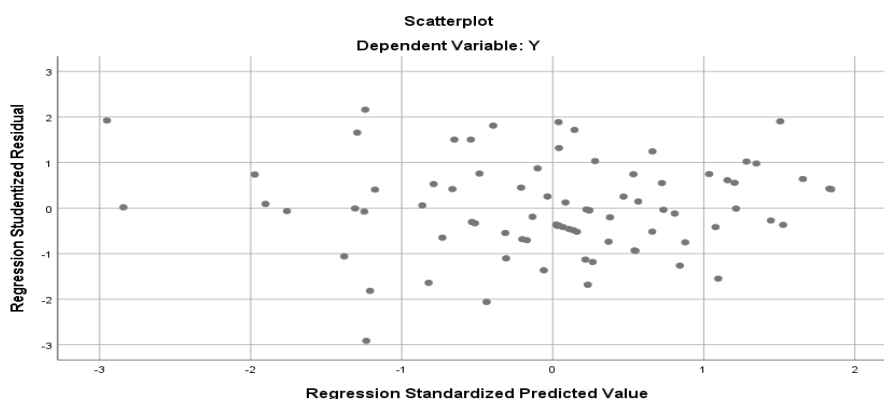
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) 0,797, Sistem Pengendalian Intern (X2) 0,626, Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3) 0,758, Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) Keuangan (X4) 0,566. Masing-masing variabel lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji Heterokedastisitas, peneliti melihat pola titik-titik pada *Scatterplots Regresi*.

Gambar 2. Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y atau scatterplot tidak membentuk pola tertentu (menyebar). Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)    | 66,999                      | 3,292      |                           | 20,353 | ,000 |
|                           | SAKD          | ,136                        | ,049       | ,241                      | 2,783  | ,007 |
|                           | SPI           | ,126                        | ,044       | ,280                      | 2,888  | ,005 |
|                           | Kapasitas SDM | ,172                        | ,071       | ,213                      | 2,417  | ,018 |
|                           | SIMDA         | ,279                        | ,098       | ,291                      | 2,855  | ,006 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, kapasitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah:

$$Y = 66,999 + 0,241X_1 + 0,280X_2 + 0,213X_3 + 0,291X_4 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik t yaitu apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan diketahui derajat kebebasan  $n-k-1 = 80-5-1 = 74$  dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,666/-1.666. Berikut hasil uji t (parsial) yang dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Uji t

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)    | 66,915                      | 3,305      |                           | 20,248 | ,000 |
|       | SAKD          | ,140                        | ,049       | ,248                      | 2,856  | ,006 |
|       | SPI           | ,124                        | ,045       | ,271                      | 2,769  | ,007 |
|       | Kapasitas SDM | ,174                        | ,071       | ,217                      | 2,436  | ,017 |
|       | SIMDA         | ,274                        | ,098       | ,288                      | 2,801  | ,006 |

Sumber : Output SPSS 25

**Uji F**

Tabel 7. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                               |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                            |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                | Regression | 311,148        | 4  | 77,787      | 22,983 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                                  | Residual   | 253,840        | 75 | 3,385       |        |                   |
|                                                  | Total      | 564,987        | 79 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2        |            |                |    |             |        |                   |

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 7 tersebut dapat dilihat nilai Fhitung adalah sebesar 22,983 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka, pada Fhitung sebesar 22,983 > dari Ftabel 2,494. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Laporan Keuangan Pemerintah (Y).

**Uji R<sup>2</sup>**Tabel 8. Uji R<sup>2</sup>

| Model Summary <sup>b</sup>                                                    |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                             | ,742 <sup>a</sup> | ,551     | ,527              | 1,83971                    |
| a. Predictors: (Constant), penerapan SIMDA keuangan, Kapasitas SDM, SPI, SAKD |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan                              |                   |          |                   |                            |

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui nilai, R sebesar 0,742 yang artinya hubungan antara variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) Keuangan (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) semakin erat karena nilai R mendekati 1. Selanjutnya, untuk *adjusted R square* (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,551 atau 52,7% yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen variabel Sistem Akuntansi Keuangan

Daerah (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 52,7%, sedangkan sisanya 47,3% (100% - 52,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas APBD Kabupaten Musi Banyuasin. (Y). Selain itu, sistem akuntansi keuangan daerah (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 52,7%. (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Asih dan Windik (2021) yang menemukan bagaimana akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penggunaan sistem akuntansi keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dari itu pemerintah harus memastikan proses pengelolaan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Sebagian besar peserta menjawab 4 (setuju). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

### **Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian,  $H_0$  menolak hasil tersebut. Sistem pengendalian intern (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Musi Banyuasin. (Y). Berdasarkan uji determinan sebesar 52,7% ( $R^2$ ), angka tersebut menunjukkan bahwa kualitas data pelaporan keuangan di wilayah Musi Banyuasin (Y) dipengaruhi oleh sistem audit intern (X2) sebesar 52,7%.

Menurut Sitti Mispah (2022), sistem pengendalian internal perusahaan diperlukan karena kegiatan bisnis memerlukan pedoman khusus untuk mengidentifikasi dan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan. Menurut penelitian Wulandari dan Rahmat (2021), sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pelaporan keuangan daerah. Selain itu, Oktarida et al. (2019) dalam penelitian sebelumnya bahwa sistem pengendalian intern berdampak besar pada kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di wilayah Musi Banyuasin.

### **Pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan**

Dari hasil penelitian, pengaruh kapasitas sumber daya manusia menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dapat berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas. (Y). Kemudian faktor ( $R^2$ ) diuji sebesar 52,7%. Hasil dari nilai tersebut mempengaruhi (Y) kapasitas personel (X3) sebesar 52,7%, sedangkan pengaruh variabel eksternal lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini. Prameswary (2015:4) "Kemampuan Sumber Daya Manusia mengacu pada kualitas pekerjaan yang dilakukan seseorang pada titik waktu tertentu, atau kemampuan mental dan fisik seseorang untuk menghasilkan produk, layanan, dan keterampilan yang terintegrasi."

Kapasitas SDM di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin meningkat. Hal ini terlihat dari pendapat-pendapat dalam survei yang paling sering diberikan pada skala respon 4 persen. (setuju). Data di atas menunjukkan bahwa OPD memiliki kapasitas SDM yang cukup di Musi Banyuasin. Menurut penelitian sebelumnya oleh Mustaqmah dkk (2022) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Studi ini juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kualitas informasi laporan keuangan**

Dari hasil penelitian yang ditolak  $H_0$  dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIMDA) di bidang keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan di Kabupaten Musi Banyuasin (Y). Selain itu, berdasarkan pengujian diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 52,7%. Skor tersebut menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan Kabupaten Musi Banyuasin (Y) dipengaruhi oleh Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMDA) (X4) sebesar 52,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDA oleh Kabupaten Musi Banyuasin berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan keuangan (SIMDA) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Ashih dan Pratiwi (2021) menyatakan bahwa penggunaan (SIMDA) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akhir yang dihasilkan meningkat ketika SIMDA diterapkan dengan benar.

### **Sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, sumber daya manusia dan implementasi sistem informasi manajemen keuangan (SIMDA) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Keuangan (SIMDA) Kabupaten Musi Banyuasin pada waktu yang sama. Pada uji F-statistik diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga secara bersamaan (simultan) sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, kapasitas SDM dan penerapan sistem informasi manajemen daerah keuangan (SIMDA) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Musi Banyuasin. Nilai  $R^2$  pada penelitian ini dihitung dari nilai adjusted R squared sebesar 0,527 (52,7%).

Mewujudkan kualitas keuangan yang menetapkan kriteria kuantitatif pengelolaan laporan keuangan pemerintah berdasarkan gambaran dasar yaitu akuntansi dan transparansi pemerintahan, tata kelola pemerintahan yang baik di Kabupaten Musi Banyuasi. Menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin terutama OPD membutuhkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan yang baik.

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah di Kabupaten Musi Banyuasin, Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten Musi Banyuasin, Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah kabupaten Musi Banyuasin, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan secara simultan memiliki pengaruh atau memiliki kontribusi secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Musi Banyuasin.

Bagi Peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian. Sehingga hasil yang akan diperoleh lebih banyak dan beragam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan variabel lain yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan diluar variabel yang diteliti. Untuk itu disarankan agar peneliti selanjutnya menambah variabel atau melakukan penelitian lanjutan.

### **Referensi**

- Anwar Nasution. 2009. *Perbaikan Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Era Reformasi*. Dialog Publik.
- Ariska, Cici., Rudi M., Rosyidah R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian & Lingkungan*, 2(1), 15-23.
- Asih, N. K. S., & Pratiwi, N. P. T. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Opd Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 581-600.

- Donaldson dan Davis. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 49-64
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heru Kreshna Reza, dan Melly Susanti. (2022). *Akuntansi Pemerintah Edisi 1*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Liza Rahayu, Kennedy, dan Yuneita Anisma. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau: Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau. *Jom Fekon* Vol. 1 No. 2.
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 2(1).
- Mispa, Sitti., Nuramal. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal YUME : Journal of Management*, 5(2), 256-266.
- Mustaqmah, Sri Asyrafil., & Putri, D. P. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. *Menara Ekonomi*, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume VIII No. 1
- Oktarida, Anggeraini, et al. (2019). Determinants of the Quality Regional Financial Statement. ATLANTIS PRESS, Vol. 431. ISSN : 2352-5398.
- Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 Tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 *Sistem Informasi Keuangan Daerah*
- PERMENDAGRI No. 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Prameswary Budhy, Nicky (2015) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas pelaporan keuangan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak (Survey pada WP OP Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Bandung Karees). *Diploma thesis*, Universitas Komputer Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar SPSS 20*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Pujanira, Putriasri. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal* Volume VI Nomor 2/ Tahun 2017.
- Rompas, Ferdinand Vikky., Wulan D. Kindangen. (2020). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 461-468.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163.